

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU
PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA AKSEPTOR KB
HORMONAL DI LINGKUNGAN BARATAN TIMUR RT 1,3,4
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

SALSABILLA WAHYU VALENTIN

NIM. P17331204050



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN JEMBER**

2024

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU
PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA AKSEPTOR KB
HORMONAL DI LINGKUNGAN BARATAN TIMUR RT 1,3,4
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

SALSABILLA WAHYU VALENTIN

NIM. P17331204050



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN JEMBER
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salsabilla Wahyu Valentin

NIM : P17331204050

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Akseptor KB Hormonal di Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kabupaten Jember.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran sendiri. Sepanjang pengetahuan belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 24 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Salsabilla Wahyu Valentin.

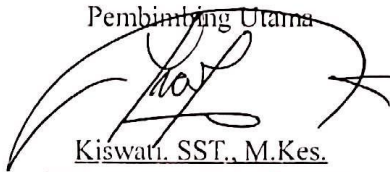
NIM. P17331204050

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan dengan Perilaku
Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Akseptor KB Hormonal di Lingkungan
Baratan Timur Kabupaten Jember oleh Salsabila Wahyu Valentin NIM.
P17331204050 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember, 24 Juli 2024

Pembimbing Utama

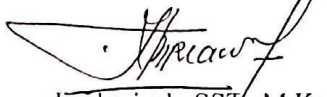


Kiwati, SST., M.Kes.

NIP. 196807171988032003

Jember, Juli 2024

Pembimbing Pendamping



Jamhariyah, SST., M.Kes.

NIP. 196401111984032001

LEMBAR PENGESAHAN

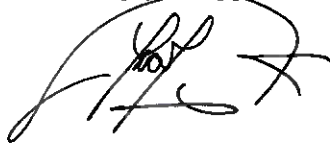
Skripsi dengan Judul Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan dengan Perilaku
Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Akseptor KB Hormonal di
Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kabupaten Jember oleh Salsabilla Wahyu
Valentin NIM P17331204050 ini telah dipertahankan di dewan penguji Ujian
Sidang pada tanggal
(5 Agustus 2024)

Penguji Ketua



Dian Aby R., SST., M.Keb
NIP. 198706032010122002

Dewan Penguji
Penguji Anggota 1



Kiswati, SST., M.Kes.
NIP. 196807171988032003

Penguji Anggota 2



Jamhariyah, SST., M.Kes
NIP. 196401111984032001

Ketua Jurusan Kebidanan



Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes
NIP. 196607271991032003

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST, M.Kes.
NIP. 197412032002122002

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Akseptor KB Hormonal di Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kabupaten Jember tepat pada waktunya.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember ini.
2. Ibu Rita Yulifah, S.Kp. M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kebidanan Malang.
3. Ibu Susilawati, SST., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dian Aby R., SST., M.Keb selaku Penguji Utama.
5. Ibu Kiswati, SST., M.Kes. selaku Pembimbing Utama dan Penguji Anggota 1.
6. Ibu Jamhariyah, SST., M.Kes selaku Pembimbing Pendamping dan Penguji Anggota 2.
7. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua. Pihak yang memanfaatkan.

Jember, 24 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Salsabilla Wahyu Valentin. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Akseptor KB Hormonal di Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kabupaten Jember. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Kiswati, SST., M.Kes. Pembimbing Pendamping Jamhariyah, SST., M.Kes.

Latar Belakang: Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang sangat menakutkan bagi perempuan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penggunaan kontrasepsi hormonal dapat meningkatkan risiko kanker payudara karena dapat mengganggu keseimbangan hormon estrogen dan progesteron. Deteksi dini melalui Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sangat penting bagi akseptor KB hormonal. Pada tahun 2023, terdapat 87% Wanita Usia Subur (WUS) di Lingkungan Baratan Timur tidak mengetahui tentang SADARI. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan perilaku SADARI pada akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah 25 akseptor KB hormonal. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden sebagian besar baik, pendidikan responden sebagian besar pendidikan dasar, perilaku SADARI responden sebagian besar cukup. Hasil analisis pengetahuan dengan perilaku menunjukkan $p \text{ value } 0.395 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI, sedangkan hasil analisis pendidikan dengan perilaku $p \text{ value } 0.566 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku SADARI pada akseptor KB hormonal. **Kesimpulan:** Meskipun pengetahuan dan pendidikan memiliki peran penting dalam SADARI, perlu peningkatan edukasi dan penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan untuk akseptor KB hormonal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Perilaku, Periksa Payudara Sendiri (SADARI), Akseptor KB Hormonal.

ABSTRACT

Salsabilla Wahyu Valentin. 2024. *The Relationship Between Knowledge and Education with the Breast Self-Examination (BSE) Behavior Among Hormonal Contraceptive Users in Baratan Timur Village, Jember Regency*. Thesis, Applied Bachelor Program in Midwifery, Jember Health Polytechnic, Malang Ministry of Health. Main Supervisor: Kiswati, SST., M.Kes. Co-Supervisor: Jamhariyah, SST., M.Kes.

Background: Breast cancer is one of the most frightening types of cancer for women worldwide, including in Indonesia. The use of hormonal contraceptives can increase the risk of breast cancer because it may disrupt the balance of estrogen and progesterone hormones. Early detection through Breast Self-Examination (BSE) is crucial for hormonal contraceptive users. In 2023, 87% of women of childbearing age in the Baratan Timur area were unaware of BSE. **Objective:** This study aims to identify the relationship between knowledge and education with BSE behavior among hormonal contraceptive users in the Baratan Timur area of Jember Regency. **Method:** This research employs an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study population consists of 25 hormonal contraceptive users. The sampling technique used is total sampling. Data analysis using the chi square test. **Results:** The study findings indicate that respondents generally have good knowledge, most have a basic level of education, and their BSE behavior is mostly adequate. The analysis of the relationship between knowledge and behavior shows a $p\text{-value of } 0.395 > 0.05$, thus H_0 is accepted, indicating no relationship between knowledge and BSE behavior. Similarly, the analysis of the relationship between education and behavior shows a $p\text{-value of } 0.566 > 0.05$, so H_0 is accepted, indicating no relationship between education and BSE behavior among hormonal contraceptive users. **Conclusion:** Although knowledge and education play important roles in BSE, there is a need for ongoing education and health promotion for hormonal contraceptive users.

Keywords: Knowledge, Education, Behavior, Breast Self-Examination (BSE), Hormonal Contraceptive Acceptors.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Kanker Payudara	7
2.1.1 Pengertian Kanker Payudara	7
2.1.2 Etiologi Kanker Payudara	7
2.1.3 Faktor Resiko Kanker Payudara	8
2.1.4 Tanda dan Gejala Kanker Payudara.....	9
2.1.5 Tingkatan atau Klasifikasi Kanker Payudara	10
2.1.6 Cara Mendeteksi Kanker Payudara.....	10
2.2 Konsep Periksa Payudara Sendiri (SADARI).....	12
2.2.1 Pengertian Periksa Payudara Sendiri (SADARI).....	12
2.2.2 Tujuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI)	13
2.2.3 Tahapan Periksa Payudara Sendiri (SADARI)	13
2.3 Konsep Pengetahuan	19
2.3.1 Pengertian Pengetahuan	19
2.3.2 Tahapan Pengetahuan.....	20
2.3.3 Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	21
2.3.4 Cara Mengukur Pengetahuan	22
2.4 Konsep Pendidikan	24
2.4.1 Pengertian Pendidikan.....	24
2.4.2 Jenjang Pendidikan	24

2.5 Konsep Perilaku	26
2.5.1 Pengertian Perilaku	26
2.5.2 Bentuk Perilaku	26
2.5.3 Ranah Perilaku	28
2.5.4 Perubahan Perilaku	29
2.5.5 Faktor yang Memengaruhi Perilaku	32
2.5.6 Cara Mengukur Perilaku	34
2.6 Konsep KB Hormonal	35
2.6.1 Pil Oral Kombinasi	35
2.6.2 Kontrasepsi Suntikan 3 Bulan	37
2.6.3 Kontrasepsi Suntikan Sekali Sebulan	38
2.6.4 Implan	39
2.7 Pengetahuan dan Pendidikan Dapat Memengaruhi Perilaku	40
2.8 KB Hormonal dapat Menyebabkan Kanker Payudara	41
2.9 Kerangka Konsep	44
2.10 Hipotesis	45
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Kerangka Operasional	47
3.3 Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling	48
3.3.1 Populasi	48
3.3.2 Sampling	48
3.3.3 Teknik Sampling	48
3.4 Kriteria Sampel	49
3.5 Variabel Penelitian	49
3.6 Definisi Operasional	50
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	54
3.8 Alat Pengumpulan Data	54
3.9 Metode Pengumpulan Data	55
3.10 Metode Pengolahan Data	56
3.11 Analisa Data	58
3.12 Etika Penelitian	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.2 Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional.....	28
Tabel 3.2 Interpretasi tabel analisis bivariat.....	33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan usia akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024.....	61
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan Jenis KB yang digunakan akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024	61
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan informasi mengenai SADARI akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024... ..	62
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan sumber informasi akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024	62
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan pendidikan akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024.....	63
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan pengetahuan akseptor KB hormonal tentang SADARI di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024	63
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan perilaku SADARI pada akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur Kabupaten Jember tahun 2024	64
Tabel 4.8 Hubungan pengetahuan dengan perilaku periksa payudara sendiri (SADARI).....	64
Tabel 4.9 Hubungan pendidikan dengan perilaku periksa payudara sendiri (SADARI).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Melihat perubahan di hadapan cermin Tahap 1	7
Gambar 2.2 Melihat perubahan di hadapan cermin Tahap 2	7
Gambar 2.3 Melihat perubahan di hadapan cermin Tahap 3	8
Gambar 2.4 Melihat perubahan di hadapan cermin Tahap 4	8
Gambar 2.5 Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring Tahap 1.....	8
Gambar 2.6 Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring Tahap 2.....	9
Gambar 2.7 Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring Tahap 3.....	9
Gambar 2.8 Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring Tahap 4.....	9
Gambar 2.9 Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring Tahap 5.....	10
Gambar 2.10 Kerangka Konsep	22
Gambar 2.11 Kerangka Operasional	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Skripsi	80
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kampus	81
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Bakesbangpol.....	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan	83
Lampiran 5 Lembar Konsultasi.....	84
Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden	85
Lampiran 7 PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan).....	86
Lampiran 8 <i>Informed Consent</i>	87
Lampiran 9 Kisi-kisi Kuesioner	88
Lampiran 10 Instrumen Penelitian	89
Lampiran 11 Tabulasi.....	95
Lampiran 12 Hasil Uji	98
Lampiran 13 Dokumentasi.....	100

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
ASI	: Air Susu Ibu
CBE	: <i>Clinical Breast Examination</i>
DMPA	: Depo Medroxyprogesterone Acetate
FSH	: Follicle Stimulating Hormone
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
KB	: Keluarga berencana
KK	: Kadang-kadang
LH	: Luteinizing Hormone
MA,	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
POK	: Pil Oral Kombinasi
SADARI	: Periksa Payudara Sendiri
SD	: Sekolah Dasar
SL	: Selalu
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
S-O-R	: <i>Stimulus Organisme Response</i>
SR	: Sering
TP	: Tidak Pernah
USG	: Ultrasonografi
UU	: Undang-undang
WHO	: <i>World Health Organisation</i>